

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan pembebasan sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan pendidikan. Lokasi penelitian di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto, salah satu sekolah di Purwokerto yang menerapkan pendidikan pembebasan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive*, disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dan informasi menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi pendidikan pembebasan di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto nampak dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pembuatan jadwal belajar dan peraturan serta sanksi dilakukan dengan diskusi bersama seluruh siswa dengan guru. Guru menjadi teman siswa baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator bagi siswa agar tercipta suasana komunikatif dalam proses pembelajaran. Implementasi pendidikan pembebasan kerap kali mengalami berbagai hambatan, namun hambatan tersebut berhasil teratasi dengan berbagai solusi yang selalu diupayakan oleh guru dan pengurus. Hasil implementasi pendidikan pembebasan menunjukkan membuat siswa lebih senang belajar dan berpengaruh pada perubahan sikap siswa lebih kearah positif.

**Kata kunci:** Implementasi, pendidikan pembebasan, Qaryah Thayyibah

## ABSTRACT

This study examines the implementation of liberation education as a solution to overcome educational problems. Research location at SD Qaryah Thayyibah Purwokerto, one of the schools in Purwokerto that implements liberation education. The method used is a qualitative method, with a descriptive type of research. The informant determination technique used was *purposive*, adapted to the research objectives. Data and information collection techniques used in-depth interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of liberation education in SD Qaryah Thayyibah Purwokerto can be seen from lesson planning, learning implementation and learning evaluation. The making of study schedules and regulations and sanctions is carried out by discussing with all students with the teacher. Teachers become friends of students both in learning and outside of learning, teachers act as facilitators, motivators, and dynamicators for students to create a communicative atmosphere in the learning process. The implementation of liberation education often encounters various obstacles, but these obstacles have been successfully overcome with various solutions that are always sought by teachers and administrators. The results of the implementation of liberation education show that it makes students more happy to learn and has an effect on changing students' attitudes in a more positive direction.

**Keywords:** Implementation, liberation education, Qaryah Thayyibah

